

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tradisi lisan masyarakat Dayak Gado berupa cerita batu abur yang merupakan cikal bakal perpindahan masyarakat Dayak Gado dari kampung batu raya menuju kampung kampung lain. Sampai saat ini masyarakat Dayak Gado terbagi menjadi 3 binua yaitu Binua Gado Atas di Desa Ansoluk, Binua Gado Bawah di Desa salumang dan Binua Gado tengah di Desa caung. Desa Ansolok adalah sebuah desa yang topografinya perbukitan dan pegunungan serta dataran rendah, dengan luas desa 42,03 Km. Agama katolik berkembang di Desa Ansolok tahun 1959 melalui kegiatan misi Kapusin. Kehadiran misionaris Kapusin Nyarumkop ini awalnya tidak serta-merta di terima dengan baik oleh para tokoh masyarakat yang ada di lingkungan masyarakat Dayak Gado' Atas. Kehadiran misionaris Kapusin Nyarumkop pada saat itu di nilai sebagai sebuah ancaman terhadap kehidupan masyarakat adat. Misionaris Kapusin melakukan kegiatan di masyarakat Dayak berpusat di Nyarumkop. Nyarumkop secara administrasi sekarang masuk wilayah Kota Singkawang.

Perkembangan kehidupan beragama di dalam lingkungan masyarakat Dayak Gado' Atas khususnya Wilayah Sarikan memang tidak dapat di pisahkan dari peran Kapusin. Mereka memiliki peran yang penting dalam kemajuan dunia pendidikan. Mereka mendirikan sekolah dan menyekolahkan anak muda tentang ketrampilan-ketrampilan seperti pertukangan, pertanian dan menjahit. Sekolah yang didirikan oleh misionaris kapusin adalah sekolah dasar Gotong Royong yang berada dibawah yayasan PERUM Nyarumkop. Mereka yang menempuh pendidikan di sekolah ini di fasilitasi sepenuhnya oleh Persekolahan Katolik Nyarumkop. Tahun 1970, Nyarumkop dipilih untuk dijadikan Pusat Pendidikan dan Latihan Pertanian dengan nama Dharma Bhakti untuk wilayah Keuskupan Agung Pontianak. Tugas pusat pendidikan dan latihan ini adalah menyelenggarakan kursus-kursus pertanian

dan mengadakan bimbingan/penyuluhan ke kampung-kampung, serta membuat kebun-kebun percontohan untuk sarana praktek lapangan, termasuk di desa Ansolok.

Dampak kedatangan misionaris kapusin bagi Desa Ansolok sangat signifikan. Masyarakat dayak Gado Atas yang berada di Desa Ansolok mulai mengenal agama dan pendidikan. Misionaris kapusin memajukan dunia pendidikan dengan cara mengajak masyarakat dayak Gado untuk mendapat pendidikan modern di Nyarumkop. Kedatangan Misionaris juga berdampak pada pergeseran masyarakat Dayak yang pada awalnya menetap di ladang-ladang yang sekarang menjadi hutan tembawang menuju masyarakat yang menetap di perkampungan. Sebelum menjadi Desa Ansolok wilayah ini dahulunya adalah perkampungan. Kampung sarikan dahulu merupakan sebuah perkampungan yang di tinggalkan misionaris yang melakukan pengobatan masyarakat. Pasa saat masih di gunakan sebagai tempat misionaris kampung ini bernama Sanggrahan. Adanya misionaris juga berdampak di bangunya gereja Katolik di desa Ansolok. Keterlibatan masyarakat Dayak Gado Atas dalam relasi dengan misionaris kapusin bisa di lihat dari di angkatnya ketua umat Gereja Katolik Santo Paulus Sarikan adalah Dayak Gado' Atas yaitu Thomas.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka penelitian ini menghasilkan beberapa saran berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Landak, selaku penerus pembangunan yang pada saat itu masih dibawah pemerintahan Kabupaten Pontianak kiranya untuk bisa menindak lanjuti proses pembangunan masyarakat Desa Ansolok seperti, aset jalan dan Gereja untuk lebih ditingkatkan, serta pendidikan untuk di perhatikan secara serius. Demi lancarnya mobilitas perekonomian dan pembangunan di Desa Ansolok.

2. Kepada masyarakat Desa Ansolok untuk lebih digiatkan lagi peningkatan hasil pertanian, juga ikut serta dalam proses pembangunan yang ada di Desa Ansolok, Dengan demikian hasilnya bisa dirasakan oleh para petani juga masyarakat setempat.
3. Kepada umat Katolik Gereja Santo Paulus Sarikan atau masyarakat Dayak Gado' Atas untuk menjalin kerjasama juga meningkatkan rasa persaudaraan sebagaimana persaudaraan kristiani.
4. Kepada pengurus pusat paroki Santo Yosep Karanganyar untuk lebih memperhatikan kondisi di setiap stasi binaan yang di kelola sejak awal ataupun yang berasal dari ordo yang berbeda, pembangunan sangat di butuhkan oleh seluruh.